

**GAMBARAN PEMELIHARAAN KAMAR OPERASI SEBAGAI UPAYA
KESELAMATAN PASIEN DI RUANG IBS
RSUD Dr.SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

Wulan Apriliani Dewi

211FI03032

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Keselamatan pasien di kamar operasi sangat penting untuk menjamin perawatan yang aman, efektif, dan berkualitas. Kelalaian prosedur dapat memicu kejadian tidak diinginkan. WHO (2023) mencatat sekitar 43 juta kejadian merugikan pasien terjadi setiap tahun secara global, dan lebih dari 50% di antaranya dapat dicegah dengan penerapan standar keselamatan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis gambaran pemeliharaan kamar operasi sebagai upaya keselamatan pasien di ruang IBS RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasi. Jumlah sampel sebanyak 96 pengamatan terhadap penata anestesi, perawat bedah instrumen, dan cleaning service yang diambil dengan teknik work sampling, menggunakan instrumen berdasarkan SOP rumah sakit, dan dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembersihan harian berada dalam kategori baik dengan rata-rata 95,27%, pembersihan mingguan dalam kategori baik dengan rata-rata 91,67%, dan pembersihan sewaktu dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 100%. Pemeliharaan kamar operasi telah dilaksanakan sesuai SOP dan mendukung keselamatan pasien. Penata anestesi berperan penting dalam proses sterilisasi alat anestesi, sehingga disarankan untuk meningkatkan keterlibatan dalam pelatihan dan evaluasi prosedur pembersihan guna mencegah infeksi nosokomial.

Kata Kunci : Pemeliharaan kamar operasi, Pembersihan harian, Pembersihan mingguan, Pembersihan sewaktu, IBS, Keselamatan Pasien

**OVERVIEW OF OPERATING ROOM MAINTENANCE AS AN EFFORTS
TO ENSURE PATIENT SAFETY IN THE IBS ROOM
Dr. SOEKARDJO HOSPITAL, TASEKMALAYA CITY**

Wulan Apriliani Dewi

211FI03032

*Bachelor of Applied Anesthesiology Nursing Study Program,
Faculty of Health Sciences, Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Patient safety in the operating room is crucial to ensure safe, effective, and quality care. Negligence in procedures can trigger adverse events. The WHO (2023) notes that around 43 million patient harm events occur globally each year, and more than 50% of these can be prevented with the implementation of appropriate safety standards. This study aims to assess and analyze the maintenance conditions of the operating room as an effort for patient safety in the IBS room of RSUD dr. Soekardjo in Tasikmalaya City. This research employs a quantitative descriptive method with an observational approach. The sample consists of 96 observations involving anesthesiologists, surgical instrument nurses, and cleaning service personnel, which were taken using work sampling techniques, utilizing instruments based on hospital SOP, and analyzed univariately in the form of frequency distribution. The research results show that daily cleaning is categorized as good with an average of 95.27%, weekly cleaning is in the good category with an average of 91.67%, and as-needed cleaning is categorized as very good with an average of 100%. The maintenance of operating rooms has been carried out according to SOP and supports patient safety. Anesthetists play a crucial role in the sterilization process of anesthesia equipment, hence it is recommended to enhance involvement in training and evaluation of cleaning procedures to prevent nosocomial infections.

Keywords: Operating room maintenance, daily cleaning, weekly cleaning, occasional cleaning, IBS, patient safety